

Strategi Lembaga Penyiaran Publik (Lpp) Radio Republik Indonesia (Rri) Padang Untuk Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran

¹Latifa Hannum Siregar, ²Vira Farisa Risman, ³Rizki Syafril

¹⁻³Universitas Negeri Padang

Korespondensin author: siregarlatifa306@gmail.com

Abstract; *The aim of this research is to find out and describe RRI's reporting approach so that listeners remain interested in the era of digital broadcasting. Qualitative descriptive methodology is used in this research methodology. This research aims to discuss RRI's reporting strategy regarding Human Resources, Broadcast Hours, Target Audience, and Content. Data collection methods include documentation, library research, interviews, and observation. Based on research, RRI uses the following tactics to maintain listener interest: (1) developing listener-involving programs where listeners can convey and share information with the public, which is sometimes known as citizen journalism. (2), RRI broadcasts all day, every day. (3) RRI and Pusdiklat work together to produce featured reporter and presenter programs, as well as holding regular conversations with reporters and presenters in the field. The aim of this exercise is to improve the quality of reporters and presenters, whose job is to involve the audience directly. Apart from that, technology will also enter the digital era. (4) RRI developed three programs RRI Play, Be Young, and RRI 30 Seconds which are available for download from the Google Store and Appstore. This application is based on the Android and iOS operating systems.*

Keywords: RRI Padang, Strategy, Interests, Listeners

Abstrak; Tujuan penelitian ini mencari tahu dan menguraikan pendekatan pemberitaan RRI agar pendengar tetap tertarik dengan era penyiaran digital menjadi. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam metodologi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk membahas strategi pemberitaan RRI terkait Sumber Daya Manusia, Jam Siaran, Target Audiens, dan Konten. Metode pengumpulan data meliputi dokumentasi, penelitian kepustakaan, wawancara, dan observasi. Berdasarkan penelitian, RRI menggunakan taktik berikut untuk menjaga minat pendengar: (1) mengembangkan program yang melibatkan pendengar dimana pendengar dapat menyampaikan dan berbagi informasi kepada publik, yang kadang-kadang dikenal sebagai jurnalisme warga. (2), RRI mengudara sepanjang hari, setiap hari. (3) RRI dan Pusdiklat bekerja sama untuk menghasilkan program reporter dan presenter yang ditonjolkan, serta melakukan perbincangan rutin dengan reporter dan presenter yang berada di lapangan. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas reporter dan presenter, yang tugasnya melibatkan audiens secara langsung. Selain itu, teknologi juga akan memasuki era digital. (4) RRI mengembangkan tiga program RRI Play, Be Young, dan RRI 30 Seconds yang tersedia untuk diunduh dari Google Store dan Appstore. Aplikasi ini berbasis sistem operasi Android dan iOS.

Kata Kunci: RRI Padang, Strategi, Minat, Pendengar

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi penyiaran yang semakin berkembang pesat, Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan minat pendengar. Kehadiran berbagai platform digital seperti podcast, streaming musik, dan media sosial telah mengubah perilaku konsumsi media masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. RRI Padang, sebagai salah satu stasiun radio publik yang memiliki sejarah panjang dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada

masyarakat, harus beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan mampu menarik perhatian pendengarnya.

Media massa secara signifikan mempengaruhi dan memajukan peradaban. Selain perluasan saluran media massa, radio masih menjadi media pilihan yang sangat disukai oleh banyak orang. Hal ini disebabkan oleh keunikan radio yang hanya bergantung pada suara, memungkinkan audiens untuk mengakses informasi dan hiburan tanpa harus melihat atau membaca.

Sifat pendengaran radio yang terbatas pada suara menjadikannya fleksibel dan mudah diakses dalam berbagai situasi. Banyak orang dapat mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas lain, seperti mengemudi, bekerja, atau beristirahat, sehingga radio tetap relevan dan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun teknologi terus berkembang dan media digital semakin mendominasi, kemampuan radio untuk mencapai pendengar melalui suara saja memastikan media ini tetap menjadi bagian penting dalam konsumsi media massa. Radio memanfaatkan kemampuan mendengar audiens, yang berbeda dari kebutuhan visual atau teks yang diperlukan oleh media lain

Radio dapat menjadi media massa yang bermanfaat dan dapat digunakan oleh seluruh masyarakat karena mempunyai khalayak yang besar dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Selain itu, radio dikategorikan sebagai media elektronik yang portabel, banyak digunakan, dan harganya terjangkau. Akibatnya, permintaan radio masih tinggi hingga saat ini. Radio sering disebut sebagai “teman” karena dapat mengikuti aktivitas sehari-hari pendengarnya dan berfungsi sebagai jalur informasi dan hiburan. Dua kualitas radio adalah hangat dan akrab. Jika dibandingkan dengan media lain, radio mempunyai keunggulan ini. Selain itu, radio tidak diragukan lagi telah membuat kemajuan dalam menarik perhatian pendengar.

Dengan melaksanakan beberapa program siaran unggulan, seperti program jaringan 1 yang fokus pada siaran pemberdayaan masyarakat, program 2 yang berfungsi sebagai pusat siaran kreativitas generasi muda, program 3 yang berfungsi sebagai pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan program 4 yang berfungsi sebagai pusat siaran kebudayaan dan pendidikan, Radio Republik Indonesia Padang juga semakin meningkatkan eksistensi di tengah era digital.

RRI juga membuat kemajuan teknologi digital, seperti RRI Play Go, untuk mempertahankan eksistensinya. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk menyiarkan seluruh

siaran RRI di berbagai lokasi dan pusat. Tidak hanya itu, RRI juga memiliki radio *Picture* (gambar), yang dapat diakses oleh pendengar melalui internet untuk melihat suasana di dalam ruangan siaran. Selain itu, RRI juga memiliki *audio streaming*, yang dapat didengarkan melalui web RRI. Terobosan-terobosan ini membuat RRI menjadi media utama Republik Indonesia yang berkelas dunia. Dengan mengembangkan produk RRI Play Go, yang memungkinkan visualisasi penyiaran, RRI menunjukkan eksistensinya di era digital. Sehingga pendengar tidak hanya dapat mendengarkan siaran RRI dengan radio biasa, tetapi juga dapat melihat bagaimana penyiar menyampaikan siaran melalui visualisasi video. Inovasi ini diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat untuk mendengarkan siaran RRI Padang

Radio, sebagai salah satu media penyiaran tradisional, harus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini untuk tetap relevan. RRI Padang, dengan sejarah panjangnya sebagai penyedia informasi dan hiburan berkualitas, perlu merumuskan strategi yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar di era digital. Strategi ini tidak hanya harus berfokus pada konten yang disajikan, tetapi juga pada cara penyampaiannya melalui berbagai platform digital.

RRI Padang mengembangkan platform untuk memudahkan penjangkauan khalayak di tengah era digital modern. Radio sekarang dapat didengarkan secara online, seperti halnya streaming web, dan aplikasi pada ponsel pintar secara alami lebih mudah diakses. Penulis akan berkonsentrasi pada Program andalan RRI 1 Padang dalam hal ini karena banyaknya siaran unggulan yang tersedia di RRI Padang. Program pertama adalah stasiun radio informasi dan hiburan yang menyajikan materi lokal inspiratif kepada masyarakat umum. Daripada religi pagi, program unggulan dari program mutiara 1 pagi adalah Program RRI Program 1 Padang pada tahun 2003.

Di era media baru, radio tentu harus mengikuti kemajuan teknologi. Hal ini disebabkan oleh semakin mudahnya masyarakat mengakses internet untuk keperluan apa pun, berkat kemajuan teknologi informasi yang cepat dan sederhana. Saat ini kita hidup di masa konvergensi media, dimana individu menggunakan satu gadget untuk melakukan dua hal secara bersamaan: menjelajahi internet dan mendengarkan radio. Radio dapat menggunakan media baru sebagai platform untuk terhubung dengan audiensnya; bahkan, pendengar mungkin lebih mudah menemukan informasi tentang stasiun radio pilihan mereka.

Digitalisasi tidak hanya menawarkan tantangan, tetapi juga peluang besar bagi RRI Padang untuk berinovasi dan meningkatkan jangkauan serta kualitas layanannya. Dalam upaya mempertahankan minat pendengar, RRI Padang perlu merumuskan strategi yang komprehensif

dan terarah. Strategi tersebut harus mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan kualitas konten, pemanfaatan teknologi digital, serta keterlibatan aktif dengan komunitas pendengar.

Kata peningkatan dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan dari situasi atau sifat yang negatif menjadi positif. Namun, hasil dari peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses, sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan yang berkaitan dengan peningkatan. Hasil dari peningkatan dapat ditandai dengan tercapainya tujuan pada titik tertentu. Saat suatu tugas atau proses selesai, orang akan merasa puas dan bangga dengan apa yang mereka capai.

Tantangan yang dihadapi RRI Padang mencakup perubahan demografi pendengar, persaingan dengan media digital, serta kebutuhan untuk berinovasi dalam penyajian konten. Namun, digitalisasi juga membawa peluang besar, seperti kemampuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan pendengar.

Pendekatan ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang preferensi dan kebutuhan audiens, serta kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional penyiaran tradisional. Dengan demikian, RRI Padang dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya mempertahankan pendengar setia, tetapi juga menarik pendengar baru dari berbagai segmen masyarakat.

Radio perlu berubah agar tetap mengikuti kemajuan era digital dan menghindari pendengar berhenti mendengarkan. Menawarkan alat dan program digital yang memungkinkan pendengar menikmati siaran radio tanpa batasan adalah salah satunya. Radio perlu berubah agar tetap up to date. mengikuti kemajuan era digital dan menghindari pendengar berhenti mendengarkan. Menawarkan alat dan program digital yang memungkinkan pendengar menikmati siaran radio tanpa batasan waktu maupun tempat melalui *gadget*.

RRI telah mengembangkan tiga aplikasi berbasis iOS dan Android sejak akhir tahun 2013. Ketiga aplikasi tersebut, RRI Play, Be Young, dan RRI 30 Seconds, tersedia untuk diunduh dari Google Store dan Appstore. Kajian ini mencoba untuk mempelajari lebih lanjut tentang Strategi RRI Padang agar dapat menarik minat pendengar, berdasarkan beberapa pernyataan di atas

Oleh karena itu, strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh RRI Padang untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar di tengah arus digitalisasi penyiaran.

Pembahasan akan meliputi analisis tantangan yang dihadapi, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif tertentu. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi ilmu sosial spesifik yang terutama bergantung pada pengamatan manusia baik dalam ruang lingkup maupun definisinya. Laporan dan deskripsi digunakan untuk mengkomunikasikan data secara deskriptif dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen utama di lapangan untuk mengumpulkan data dalam setting alami dan mengumpulkan data dengan tujuan mengungkap gejala secara komprehensif sesuai dengan konteks. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode yang digunakan peneliti, antara lain wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung, bukan angka-angka yang diperiksa dengan menggunakan alat statistik.

Penelitian deskriptif adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ide penelitian yang merupakan bagian dari penelitian lapangan ini bermula dari observasi peneliti di RRI Padang. Peneliti mengamati dan mempelajari strategi yang diterapkan RRI Padang dalam mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran.

Penelitian ini berfokus pada target audiens, konten, jam siaran, dan sumber daya manusia sambil mengkaji pendekatan pelaporan RRI untuk mempertahankan keterlibatan pendengar di era penyiaran digital. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti mewawancarai orang-orang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang berita dan operasi RRI.

Peneliti memisahkan informan dan informan kunci menjadi dua kelompok. Penulis menentukan informan kunci dengan mempertimbangkan bahwa orang-orang yang dianggap memiliki banyak pengetahuan tentang pendekatan pemberitaan RRI untuk mempertahankan keterlibatan pendengar di era digitalisasi penyiaran dianggap sebagai informan penting.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan tambahan. Wawancara dengan informan tambahan ini berguna untuk memperoleh data tambahan yang mendukung penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi RRI dalam menjaga minat pendengar di era digital

Hasil Dan Pembahasan

RRI Padang menggunakan Strategi berikut untuk membuat penontonnya tetap tertarik. Ada beberapa strategi yang digunakan di berbagai bidang untuk membuat pendengar tetap tertarik, seperti:

A. Strategi Pemberitaan RRI

Perencanaan strategi pemberitaan di RRI dipengaruhi oleh beberapa elemen kunci, termasuk situasi sosial masyarakat setempat, keadaan politik yang sedang berlangsung, serta tujuan dan misi RRI sebagai lembaga penyiaran publik. Pemilihan konten yang akan ditampilkan di RRI menjadi perhatian utama karena harus memperhatikan kepentingan masyarakat dan sejalan dengan misi yang diemban oleh RRI.

Temuan dari wawancara dengan informan kunci menunjukkan bahwa pemberitaan RRI Padang selalu mengaitkan diri dengan permasalahan dunia nyata yang muncul di masyarakat. Hal ini sejalan dengan misi RRI untuk memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pendengar. Buku Pintar Pemberitaan RRI juga menekankan pentingnya agenda setting yang mencakup tiga aspek utama, yaitu agenda isu yang sedang berkembang di ranah publik, agenda isu yang diangkat oleh media umum, dan agenda isu yang dihasilkan oleh RRI lokal daerah.

Agenda yang ditetapkan oleh RRI haruslah selaras dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, RRI dapat memastikan bahwa pemberitaannya relevan, berdampak, dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pendengar serta masyarakat secara umum. RRI sering melakukan penilaian, dengan dua hingga tiga evaluasi setiap hari yang didedikasikan untuk menyusun agenda pemberitaan, guna memastikan bahwa berita di stasiun tersebut terus berkembang. Membahas agenda pemberitaan (topik) hari ini dan keesokan harinya, serta apakah berita tersebut akan dilanjutkan, dihentikan, atau diganti, juga penting. Hal ini terlihat oleh peneliti di RRI Padang, dimana Kepala Pusat Pemberitaan bertugas langsung mengawasi pekerjaan Wartawan. Jika topik pemberitaan berubah, ia segera mengkoordinasikan wartawan di lapangan dan untuk penelitian.

Berita yang diterbitkan RRI dipengaruhi oleh opini masyarakat. Dengan menampilkan diri sebagai entitas publik, RRI bertujuan untuk menunjukkan bahwa rincian informasi yang disampaikan benar-benar untuk kepentingan publik. komprehensif, yang memang dibutuhkan oleh masyarakat umum. Wartawan RRI

juga menyatakan, karena tujuan RRI adalah mempersatukan bangsa, maka produk berita tidak boleh bersifat provokatif. Oleh karena itu, Wartawan RRI harus mampu mengendalikan egonya dan tidak boleh gegabah dalam mencari dan meliput berita. Mereka juga menyatakan cara kerja Reporter RRI harus baik karena tidak pernah memihak dan berat. Pekerjaan yang dilakukan Kontributor RRI berbeda-beda, bergantung pada apakah ada peristiwa atau permasalahan penting yang dimuat dalam berita.

Dari segi konten pemberitaan, RRI saat ini berniat memperkenalkan corak baru yang mewakili identitas RRI dalam siaran Mutiara 1, khususnya dalam segmen berita. Oleh karena itu, meskipun ada laporan jalan, RRI tidak terlalu fokus pada laporan tersebut, berbeda dengan radio swasta lain yang mengutamakan pemberitaan langsung.

RRI mengadopsi presentasi yang lebih memotivasi dan memastikan bahwa data yang disampaikan benar-benar bermanfaat bagi banyak orang. Ini menunjukkan komitmen RRI untuk menyediakan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pendengarnya.

Contohnya, RRI menampilkan potongan fitur yang relevan dan menarik. Potongan fitur ini dirancang untuk memberikan informasi yang mendalam dan inspiratif, sehingga pendengar tidak hanya mendapatkan berita, tetapi juga wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang berbagai topik

B. Konten

Karena persaingan dengan media massa lain, pemberitaan RRI luas namun tidak terlalu muram. Salah satunya adalah berusaha lebih santai saat meliput urusan politik. Dalam hal ini peneliti berkesimpulan bahwa pemberitaan RRI bersifat berat dalam arti pemberitaannya didasarkan pada informasi faktual, salah satunya adalah isu politik, yang pada hakikatnya isu tersebut berkaitan langsung dengan pemerintah. Namun bahasa yang digunakan dan gaya penulisan berita bersifat informal dan ringan sehingga pembaca dapat dengan mudah menangkap isi berita.

Agar RRI dapat tetap beroperasi sebagai radio publik, program-programnya perlu dirujuk sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran. Memberikan informasi, tidak memihak dan independent. Namun RRI hanya menjadi referensi sehingga masyarakat bisa menggunakannya jika mereka kesulitan mengetahui kebenaran informasi yang sudah ada.

RRI berupaya untuk memberikan pemberitaan berkualitas tinggi. Tim *Gatekeeper* akan mengawasi siaran, menghubungi sumber, dan mengawasi proses produksi. Bekerja di media dapat menjadi sebuah tantangan, terutama ketika hal tersebut memerlukan sejumlah besar staf yang terampil. RRI bekerja keras untuk memastikan SOP berfungsi dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat saat melihat studio RRI Padang, Kepala Pusat Pemberitaan mengawasi perkembangan pekerjaan HR di sana. Tim *Gatekeeper* mengawasi berita dan siaran di Indonesia. Bila diperlukan, mereka menghubungi wartawan dan sumber-sumber pusat dan daerah untuk memberikan laporan langsung mengenai kejadian terkini.

Meskipun isi pemberitaan RRI berbeda-beda menurut wilayahnya, topik pemberitaan secara keseluruhan tetap sama. Setiap wilayah menyajikan berita yang relevan dengan konteks lokal, seperti kebijakan pemerintah kota, yang berbeda dengan kebijakan presiden. Hal ini memastikan bahwa pendengar mendapatkan informasi yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan mereka.

Agar masyarakat di daerah perbatasan dapat mendengar siaran RRI, stasiun ini berupaya meningkatkan standar pemberitaan di wilayah-wilayah tersebut. Upaya ini mencakup peningkatan kualitas konten dan jangkauan siaran untuk memastikan bahwa semua pendengar, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil, mendapatkan akses yang sama terhadap informasi yang disiarkan.

Untuk mengomunikasikan konten pelaporan dan standar pelaporan Mutiara 1 secara efektif, RRI perlu menjunjung tinggi visi etikanya, yang sejalan dengan Kode Etik Jurnalistik. Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika jurnalistik, RRI dapat memastikan bahwa berita yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga dapat dipercaya dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Sebagai reporter RRI, Wahyu Chan juga mengungkapkan hal tersebut: cara berbagai satuan kerja RRI dalam mencari berita dan volume berita yang dibuatnya berbeda-beda. Wartawan RRI Padang bertugas mencari minimal empat berita setiap harinya, tentunya dengan mempelajari sumber dan Kode Etik Jurnalistik. diminta untuk tidak mempostingnya karena kami tidak dapat mempublikasikannya karena kerahasiaannya

C. *Target Audience*

RRI memproduksi program-program yang melibatkan pendengar sebagai bagian dari upayanya untuk menarik perhatian mereka. RRI mengembangkan

program yang melibatkan pendengar, berpartisipasi dalam hal-hal seperti memberi tahu masyarakat lain tentang kecelakaan atau kebakaran. Hal ini terlihat dalam RRI 30 Detik, dimana pemirsa dapat mengirimkan dan menerima informasi kepada masyarakat umum, sebuah praktik yang dikenal dengan istilah jurnalisme warga. Salah satu cara agar pendengar dapat berpartisipasi dalam wacana interaktif di RRI adalah dengan mengikuti kuis, seperti yang diadakan pada Hari Pancasila yang melibatkan pembacaan Pancasila. Selain itu, lembaga penyiaran menggunakan teknik unik untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan audiensnya. Berita yang diangkat menarik pendengarnya seperti magnet.

Oleh karena itu, memilih item berita yang akan diangkat sangatlah penting. Biasanya RRI mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan publik yang harus disampaikan kepada masyarakat (*top down*) atau mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan isu-isu lokal yang disampaikan masyarakat kepada RRI untuk dipublikasikan (*bottom up*). Selain politik, korupsi, narkoba, serta kelebihan dan kekurangannya, RRI juga menyuguhkan topik-topik seputar olah raga, hiburan, prestasi, pendidikan, dan prestasi kepada pendengarnya.

Dalam upaya menarik perhatian pendengar, RRI kerap mengadakan acara. Misalnya, bisa menjadi tempat diskusi agenda publik mengenai lalu lintas mudik. RRI juga mempromosikan dirinya dengan mempekerjakan OB Van-nya, yang juga dikenal sebagai studio keliling, untuk melakukan perjalanan. RRI menggunakan siaran langsung untuk membuat pendengar tetap tertarik pada acara-acara seperti Hari Nasional, perayaan Hari Raya, dan kompetisi atletik internasional. RRI menggunakan taktik yang sama seperti media massa lainnya untuk menjaga keterlibatan pendengar, baik selama maupun setelah jam tayang. Ketika sebuah laporan disiarkan secara langsung, biasanya itu adalah "laporan di tempat", atau laporan langsung dari lokasi kejadian atau lokasi reporter. Untuk berinteraksi dengan pendengar di luar siaran, RRI mengadakan kelompok diskusi dan temu penggemar. Wartawan dan penyiar juga melakukan percakapan langsung dengan pendengar

RRI bekerja sama dengan beberapa pihak dalam konten berita, seperti Dewan Redaksi, Pemerintah, DPR, dan RRI sendiri. Hubungan pemangku kepentingan dengan RRI sejauh ini berjalan baik dan masukan dari pihak RRI sangat kami

harapkan. Sebagai gambaran, RRI menjunjung tinggi persatuan dan menentang audit yang melanggar Pancasila.

D. Jam Siar

Dari segi pemberitaan, pendengar dihadapkan pada banyak berita. Setidaknya ada dua berita setiap jam, tiga berita untuk flatnews, dan empat berita untuk laporan langsung di tempat setiap jam. Siaran RRI berdurasi 24 jam dan setiap detail penting dalam penyusunan jadwal siaran tersebut.

Ada lima bagian yang menjadi strategi RRI dalam menentukan waktu menayangkan konten berita. Strategi ini memastikan berita disampaikan pada waktu yang tepat agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mempertahankan keterlibatan mereka.

Khususnya, siaran penting seperti Mutiara 1, Indonesia Salam Pagi, Indonesia Salam Sore, dan Indonesia Salam Malam menjadi kunci dalam strategi penjadwalan ini. Setiap program dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi pendengar pada waktu-waktu tertentu dalam sehari, sehingga pendengar selalu mendapatkan update berita terbaru sesuai dengan jadwal aktivitas mereka.

E. Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, RRI bekerja sama dengan berbagai fasilitas pelatihan dan pendidikan. Fasilitas-fasilitas ini menawarkan kurikulum yang sangat baik untuk para penyiar dan reporter. Presenter dan reporter terbaik dari RRI kemudian dikirim ke fasilitas-fasilitas ini untuk melanjutkan pendidikan mereka, memastikan mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam bidang penyiaran.

Selain itu, RRI secara rutin mengadakan pembicaraan tentang cara berkomunikasi yang efektif dengan presenter dan reporter lapangan. Pembicaraan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi para penyiar dan reporter, sehingga mereka dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik bagi pendengar.

RRI juga berupaya menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai penyiar dan reporter. Dengan demikian, RRI memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam penyiaran memiliki pemahaman yang komprehensif tentang etika jurnalistik dan pentingnya menyampaikan berita yang akurat dan berimbang..

RRI memiliki persyaratan ketat untuk mengidentifikasi lembaga penyiaran agar siarannya tetap mengudara. Yang terpenting, RRI menginginkan presenter yang mampu berkomunikasi, berbicara, dan berinteraksi dengan narasumber serta pendengar dengan baik. Mereka membutuhkan penyiar yang cerdas, pandai bicara, dan memiliki suara yang jernih.

Radio ditujukan kepada dirinya sendiri, bukan kepada pembacanya, karena ia berbicara. Dalam konteks ini, kemampuan berkomunikasi secara efektif melalui suara sangatlah penting. Penyiar harus bisa menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh pendengar

Memasuki Era Jurnalisme Konvergensi Media, RRI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. RRI mengadakan pelatihan, workshop, dan debat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan penyiar. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa para penyiar tidak hanya mahir dalam teknik penyiaran tradisional tetapi juga siap menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dari konvergensi media.

F. Strategi menghadapi Era Digitalisasi Penyiaran

Memasuki era digital, penyiaran radio digital di Indonesia memicu "revolusi penyiaran" yang bukan sekadar modernisasi tetapi aktualisasi yang mendalam. Proses transformasi ini menunjukkan kecepatan evolusi dalam industri penyiaran, yang semakin memperluas jangkauan dan kualitas layanan yang ditawarkan. Jika modernisasi ini didukung oleh refleksi kontinu tentang inovasi, kreativitas, peningkatan, dan perilaku yang bertanggung jawab, maka hal ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Peralihan RRI dari format analog ke digital merupakan langkah strategis yang sedang berlangsung. Sebelumnya, program siaran disimpan dalam bentuk kaset atau piringan hitam, namun sekarang semua file tersedia untuk diunduh, disimpan, dan diputar dengan mudah. Teknologi Digital Audio Broadcasting (DAB) menjadi salah satu pilihan utama RRI untuk menyampaikan siaran dengan kualitas yang lebih baik kepada masyarakat.

Dengan adopsi teknologi digital, siaran RRI dapat diterima dengan lebih jelas dan dengan kualitas yang lebih tinggi. Ini memberikan pengalaman mendengar yang lebih memuaskan bagi pendengar, menjadikan radio digital sebagai alternatif yang menarik dan relevan di era digital ini. Dengan demikian, RRI terus bergerak

maju dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pendengar melalui penerapan teknologi terkini dalam penyiaran.

Radio perlu berubah agar tetap up to date dengan kemajuan era digital dan menghindari pendengar berhenti mendengarkan. Salah satu caranya adalah dengan menawarkan fitur dan aplikasi digital yang memungkinkan pengguna gadget menikmati siaran radio tanpa dibatasi waktu. atau lokasi. RRI telah mengembangkan tiga aplikasi berbasis iOS dan Android sejak akhir tahun 2013. Ketiga aplikasi tersebut, RRI Play, Be Young, dan RRI 30 Seconds, tersedia untuk diunduh dari Google Store dan Appstore. Berkat inovasi ini, siaran RRI apa pun kini dapat didengarkan di perangkat hanya dengan mengunduh aplikasi RRI Play.

Aplikasi RRI Play dirilis oleh RRI pada penghujung tahun 2013. Peluncuran RRI Play yang dilakukan RRI membawa organisasi tersebut sejajar dengan organisasi penyiaran internasional yang sebelumnya telah menawarkan layanan penyiaran digital berbasis internet. luar biasa dalam menggunakan teknologi penyiaran kontemporer. Selain itu, RRI juga membuat channel khusus remaja bernama Be Young. Program ini akan mencakup gaya hidup di bidang perjalanan, kuliner, olahraga, teknologi, budaya, dan komunitas anak muda di seluruh Indonesia, termasuk kancah band indie. Siaran RRI tidak hanya dapat diakses dalam format audio, namun juga dalam format visual, termasuk gambar dan video. Anda dapat melihat acara ini di saluran Gambar RRI.

Apalagi RRI mencermati tren jurnalisme warga yang semakin berkembang dengan memperkenalkan “RRI 30 Detik”. Pendengar dapat menggunakan aplikasi ini untuk merekam hal-hal yang terjadi di sekitarnya dan kemudian menggunakan aplikasi 30 Detik untuk melaporkan kejadian tersebut ke RRI. Adopsi teknologi digital yang dilakukan RRI merupakan reaksi terhadap transformasi yang terjadi di sektor penyiaran. Tindakan ini merupakan bagian dari rencana RRI untuk memerangi persaingan yang terus berlanjut

KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi yang telah diuraikan adalah bahwa RRI Padang menggunakan beragam strategi untuk menjaga minat pendengarnya, terutama di era digitalisasi penyiaran. Salah satu strategi yang digunakan adalah dalam bidang pemberitaan, dimana RRI berfokus pada perencanaan strategi yang dipengaruhi oleh situasi sosial, politik, serta tujuan dan misi sebagai lembaga penyiaran publik. Hal ini tercermin dalam konten pemberitaan yang selalu relevan dengan permasalahan dunia nyata yang muncul di masyarakat.

RRI juga mengadopsi strategi berdasarkan waktu siaran yang cermat, dengan menyusun jadwal yang memastikan berita disampaikan pada waktu yang tepat untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Hal ini memungkinkan RRI untuk memaksimalkan dampak informasi yang disampaikan dan mempertahankan ketertarikan pendengar selama siaran berlangsung.

Dalam hal konten pemberitaan, RRI terus memperkenalkan corak baru yang tidak hanya mewakili identitasnya sebagai lembaga penyiaran publik, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pendengarnya. Melalui berbagai segmentasi berita dan program unggulan, RRI berhasil menciptakan pengalaman mendengar yang informatif, edukatif, dan menghibur bagi pendengar setianya.

RRI juga berkomitmen untuk menyediakan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pendengar. Dengan terus mengembangkan strategi waktu siaran dan meningkatkan kualitas konten, RRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu lembaga penyiaran yang diandalkan dan disukai oleh masyarakat.

RRI juga fokus pada interaksi dengan pendengar melalui program-program yang melibatkan mereka, seperti jurnalisme warga dan acara-acara yang mengundang partisipasi aktif dari pendengar. Upaya ini menunjukkan komitmen RRI dalam menjaga keterlibatan dan minat pendengar di era digital yang semakin kompleks ini.

Adopsi teknologi digital menjadi salah satu langkah strategis yang diambil RRI untuk tetap relevan dan bersaing di era digitalisasi penyiaran. Melalui aplikasi digital, konten RRI dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pendengar modern. Seluruh strategi ini dijalankan dengan memperhatikan visi etika jurnalistik dan tujuan dari RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang bertanggung jawab.

SARAN

Berikut beberapa saran untuk mempertahankan minat pendengar RRI Padang di era digitalisasi penyiaran:

1. Inovasi Konten

Teruslah mengembangkan konten yang relevan dan menarik bagi pendengar. Berikan variasi dalam program-program siaran, seperti diskusi interaktif, talk show, atau segmentasi berita yang menarik.

2. Pemanfaatan Teknologi

Manfaatkan teknologi digital sepenuhnya untuk memperluas jangkauan siaran RRI. Kembangkan aplikasi mobile yang user-friendly untuk memudahkan pendengar mengakses konten RRI dari mana saja dan kapan saja.

3. Keterlibatan Pendengar

Aktifkan keterlibatan pendengar melalui program-program interaktif, jurnalisme warga, kuis, atau polling online. Berikan ruang untuk pendengar menyampaikan pendapat, ide, dan aspirasi mereka.

4. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Terus tingkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan rutin, workshop, dan debat tentang praktik penyiaran terbaik, etika jurnalistik, dan teknologi terkini.

5. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Jalin kerja sama dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga pendidikan, komunitas, atau perusahaan teknologi, untuk mendukung inovasi dan pengembangan program-program siaran.

6. Kualitas Produksi

Pastikan kualitas produksi siaran tetap tinggi, mulai dari suara yang jernih hingga presentasi yang menarik dan informatif. Hal ini akan meningkatkan pengalaman mendengar dan daya tarik program-program RRI.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan RRI Padang dapat mempertahankan minat pendengar di era digitalisasi penyiaran dan tetap menjadi sumber informasi yang relevan dan terpercaya bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Budiman, A. (2015). Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran Di Indonesia (Model Of Digitalization Of Broadcasting In Indonesia). *Politica*, 6, 107–122. Diakses dari www.tifafoundation.org/diskusi-terbatas-digitalisasi
- Desmeynellis, D. S. (2024). Peningkatan Administrasi Penyiaran Radio Republik Indonesia. *Jurnal Penyiaran*, 3(1), 33–42.
- Imelda Nailits Tsuroya. (2021). Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar.
- Maharani, D. (2021). Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran. *Jurnal Komunikasi*, 4(1).
- Nyoman, N., & Wilantari, A. (2019). Komunikasi Massa Dalam Siaran Radio. *Dharma Duta*, 17, 1
- Siradj, N. T., & Hidayat, R. (2018). Pengaruh Konten Radio Terhadap Keputusan Mendengarkan (Studi Kasus Pada Radio Play99ers 100 FM Bandung). *Jurnal Penyiaran*, 4(3), 1129–1137.
- Syaripudin, M. (2018). Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital. Diakses dari <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/851>
- Yosdi, F., & Defhany. (2024). Upaya RRI Padang Dalam Meningkatkan Pendengar Muda Melalui Pemanfaatan Media Sosial. *Jkomdis: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(2), 344–349. Diakses dari <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i2.1630>